

HUBUNGAN TINGKAT STRES DENGAN GASTRITIS PADA REMAJA KELAS 8 DI SMPN 1 PAKUHAJI

Mohamad Yusup Ardawilly¹, Tuti Wahyuningsih², Siti Robeatul Adawiyah³

^{1,2,3}, Universitas Yatsi Madani, Jl. Aria Santika No.40A, RT.005/RW.011, Margasari,
Kec.Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15114

Email : yusup.a.w08@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Gastritis adalah masalah saluran pencernaan yang umum sering terjadi. Gastritis akut terjadi secara tiba-tiba dan juga dapat menjadi kronis dan bertahan selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun. Gastritis dapat menyebabkan nyeri akut, nyeri akut karena datang tiba-tiba dan sering dikaitkan dengan trauma tertentu. Stres adalah suatu kondisi yang disebabkan oleh interaksi antara individu dengan lingkungannya, sehingga menimbulkan persepsi kesenjangan antara kebutuhan dan situasi yang timbul dari sistem biologis, psikologis, dan sosial dari orang, stres juga bisa menyebabkan gastritis. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat stres dengan gastritis pada remaja kelas 8 di SMPN 1 Pakuhaji. **Metode Penelitian:** bersifat kuantitatif dengan desain deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *Cross sectional* dilakukan pada 17 juli 2023 di SMPN 1 Pakuhaji , sampel berjumlah 152 responden, dengan Teknik *purposive sampling*. Analisa data pada penelitian ini menggunakan Analisa bivariat yaitu pearson chisquare Untuk menunjukkan ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dan terikat. **Hasil:** hasil penelitian hubungan tingkat stres pada remaja didapatkan p value (0,00) artinya terdapat hubungan antara variable bebas dan terkait.

Kata Kunci : Gastritis, Stres

ABSTRACT

Introduction : Background: Gastritis is a common digestive tract problem. Acute gastritis occurs suddenly and can also become chronic and last for months or years. Gastritis can cause acute pain, acute pain because it comes suddenly and is often associated with certain trauma. Stress is a condition caused by the interaction between individuals and their environment, giving rise to perceptions of discrepancies between needs and situations arising from the biological, psychological and social systems of people. Stress can also cause gastritis. **Purpose:** The purpose of this study was to determine the relationship between stress levels and gastritis in grade 8 adolescents at SMPN 1 Pakuhaji. **Research Methods:** quantitative in nature with a descriptive design using a cross sectional approach. This cross-sectional study was conducted on July 17 2023 at Pakuhaji 1 Middle School, with a sample of 152 respondents, using a purposive sampling technique. Data analysis in this study used bivariate analysis, namely pearson chi-square to show whether there is a correlation between the independent and dependent variables. **Result:** the results of research on the relationship between stress levels in adolescents obtained a p value (0.00) meaning that there is a relationship between the independent and related variables.

Keywords: gastritis, Stress

PENDAHULUAN

Gastritis Merupakan masalah pada saluran pencernaan yang sering terjadi. Gastritis akut terjadi mendadak dan juga dapat bersifat kronik terjadi berbulan bulan maupun bertahun-tahun (Muhammad & Taufiq, 2019).

Data angka kejadian gastritis di Indonesia cukup tinggi, dari penelitian yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI tahun 2018 angka kejadian gastritis di beberapa kota di Indonesia ada yang tinggi mencapai presentase 91,6 % yaitu di Kota Medan, lalu di beberapa kota lainnya seperti Jakarta 50,0 %, Denpasar 46,0 %, Palembang 35,5 %, Bandung 32,5 %, Aceh 31,7 %, Surabaya 31,2 % dan Pontianak 31,1 % (Kemenkes. RI, 2018).

Berdasarkan Profil Kesehatan Tahun 2018, gastritis merupakan salah satu penyakit di dalam 10 penyakit terbanyak pada laporan dari rumah sakit di Indonesia dengan jumlah 30.154 kasus, gastritis dan duodenitis adalah penyebab utama kematian di rumah sakit. Tercatat angka kematian rata-rata (Case Fatality Rate) sebesar 4,9% (Gustin, 2018).

Hasil dari Profil Kesehatan Dinas Kota Tangerang penyakit gastritis merupakan penyakit 10 terbesar. Pada tahun 2014 kejadian gastritis di Kota Tangerang sebesar 11% dan pada tahun 2015 gastritis di Kota Tangerang sebesar 3,16% . Data dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang tahun 2010, menyebutkan bahwa gastritis menempati urutan ke-3 dari 21 penyakit terbanyak dengan jumlah 7.729 kasus (12,26%) dan pada tahun 2010 meningkat menjadi 9.773 kasus (12,20%) (Rizkiana, 2021).

Menurut data World Health Organization (WHO) tahun 2020 terhadap beberapa negara di dunia dan mendapatkan hasil persentase dari angka kejadian gastritis didunia, mendapati bahwa jumlah penderita gastritis di Negara Inggris 22%, China 31%, Jepang 14,5%, Kanada 35% dan Perancis 29,5% (Mawey dkk, 2018). Prevalensi gastritis yang dikonfirmasi melalui endoskopi pada populasi yang terdapat di Shanghai sekitar 17,2% yang secara substantial lebih tinggi dari pada populasi yang terdapat di barat yang berkisar 4,1% dan bersifat asimtomatik (Suwindiri, 2021).

Stres merupakan suatu respon fisiologis, psikologis dan perilaku dari manusia yang mencoba untuk mengadaptasi dan mengatur baik tekanan internal dan eksternal. Stres juga dapat mengakibatkan terjadinya gastritis. Stress akan berdampak negatif terhadap pada sistem pencernaan. Ketika dilanda stres berat, stres dapat menurunkan nafsu makan, membuat lambung kosong, meningkatkan asam lambung sehingga dapat menimbulkan rasa nyeri pada lambung (Mustika et al., 2021).

Data stres pada remaja di dunia terjadi pada negara maju maupun negara berkembang. Prevalensi stres dan kegelisahan pada remaja di dunia memiliki rentang

mulai dari 5%-70%. Di Amerika Serikat sendiri, 60% menderita stres dan depresi. Selain itu, prevalensi stres pada remaja di Korea Selatan pada tahun 2019 diketahui mencapai 39,3%. Menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2021 menyebutkan bahwa sekitar 280 juta orang mengalami stres atau depresi. Data di Indonesia prevalensi stres remaja meningkat dari tahun ke tahun, yaitu mencapai 6,0% dari masyarakat (Mentari et al., 2020).

METODE

Metode ini menggunakan kuantitatif dengan desain deskriptif menggunakan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *Cross sectional* dengan Teknik *purposive sampling*. Menggunakan uji univariat dan uji bivariat

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

a. Univariat

Distribusi Jenis kelamin Pada Remaja

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
1	Laki-laki	72	47,4 %
2	Perempuan	80	52,6 %
	Total	152	100 %

Berdasarkan data tabel diperoleh responden berdasarkan dengan frekuensi Jenis kelamin, Laki-laki sebanyak 72 responden (47,4%) sedangkan perempuan lebih dominan sebanyak 80 responden (52,6%).

Distribusi Usia pada remaja

No	Usia	Frekuensi	Persentase %
1	13 Tahun	122	80,3 %
2	14 Tahun	25	16,4 %
3.	15 Tahun	5	3,3%

	Total	152	100 %
--	-------	-----	-------

Berdasarkan data tabel diperoleh responden berdasarkan dengan frekuensi Usia, 13 Tahun sebanyak 122 responden (80,3%) 14 Tahun sebanyak 25 responden (16,4%) dan 15 Tahun sebanyak 5 (3,3%).

Distribusi Tingkat Stres Pada Remaja

No	Tingkat Stres	Frekuensi	Persentase %
1	Normal	53	34,9%
2	Sedang	79	52,0 %
3	Berat	20	13,2%
	Total	152	100 %

Berdasarkan data tabel diperoleh responden berdasarkan dengan frekuensi Tingkat Stres, Stres normal sebanyak 53 responden (34,9%) stres sedang sebanyak 79 responden (52,0%) dan Stres berat sebanyak 20 responden (13,2%).

Distribusi Gastritis Pada Remaja

No	Gastritis	Frekuensi	Persentase %
1	Gastritis	70	46,1 %
2	Tidak Gastritis	82	53,9 %
	Total	152	100 %

Berdasarkan data tabel diperoleh responden berdasarkan dengan frekuensi gastritis, gastritis sebanyak 70 responden (46,1%), dan tidak gastritis sebanyak 82 responden (53,9%).

b. Uji Bivariat

Tingkat Stres * Gastritis Crosstabulation

Tingkat Stres	Gastritis	Total	P value
---------------	-----------	-------	---------

	Gastritis		Tidak Gastritis				
	N	%	N	%			
Normal	8	5,3	45	29,6	53	34,9	0,000
Sedang	46	30,3	33	21,7	79	52,0	
Berat	16	10,5	4	2,6	20	13,2	
Jumlah	70	46,1	82	53,9	152	100	

Berdasarkan data table Hasil uji tabulasi silang dari Hubungan Tingkat Stres Dengan Gastritis Pada Remaja Kelas 8 Di SMPN 1 Pakuhaji. pada hasil Ada Gastritis dengan Tingkat Stress Normal terdapat 8 responden (5,3%), sedangkan Tingkat Stress Sedang 46 responden (30,3%) Dan Tingkat Stress Berat 16 responden (10,5%). Hasil Tidak Ada Gastritis dengan Tingkat Stress Normal terdapat 45 responden (29,6%), sedangkan Tingkat Stress Sedang 33 responden (21,7%) Dan Tingkat Stress Berat 4 responden (2,6%).

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	34,437 ^a	2	,000
Likelihood Ratio	37,404	2	,000
Linear-by-Linear Association	32,683	1	,000
N of Valid Cases	152		

Berdasarkan Uji Chi Square bahwa P value $0.000 < 0.05$ maka dapat dinyatakan H_0 ditolak H_a diterima artinya ada hubungan tingkat Stres dengan gastritis pada remaja kelas 8 di SMPN 1 Pakuhaji

B. PEMBAHASAN

1. Analisis Univariat

Berdasarkan Jenis kelamin

Berdasarkan Hasil penelitian diperoleh data mayoritas berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 80 responden (52,6%) dan laki-laki yaitu 72 responden (47,4%). Didalam penelitian ini jumlah siswi perempuan lebih banyak dari pada siswa laki-laki yaitu 152 responden dari hasil perhitungan sampel pada siswa kelas 8 di SMPN 1 Pakuhaji. Ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Apriyani et al., 2021) yang menunjukkan bahwa distribusi frekuensi kelompok jenis kelamin didominasi oleh responden jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 112 responden (67,1%) dan laki-laki yaitu 55 responden (32,9%).

Hasil penelitian ini didukung oleh teori (V.A.R.Barao et al., 2022) menyatakan Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan laki-laki dapat menahan sakit atau toleran dengan rasa sakit dan gastritis dibanding perempuan.

Distribusi Berdasarkan Usia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia responden lebih di dominasi oleh usia 13 tahun yaitu sebanyak 122 responden (80,3%), dibandingkan dengan usia 14 tahun sebanyak 25 responden (16,4%) dan untuk usia 15 tahun sebanyak 5 responden (3,3%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Devi Rismaulina,2020) Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan jumlah sampel 120 remaja dengan proporsi tertinggi adalah umur 13 tahun sebanyak 48 remaja (40.00%).

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh (Apriyani et al., 2021) hasilnya menunjukkan bahwa remaja dengan usia tersebut rentan untuk mengalami kejadian gastritis dikarenakan diusia tersebut remaja di tuntun untuk hidup mandiri tidak lagi bergantung pada orangtua.

Distribusi Berdasarkan Tingkat Stres

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat stres pada remaja kelas 8 di SMPN 1 Pakuhaji yaitu tingkat stres normal sebanyak 15 responden(34,9%).Tingkat stres sedang yaitu sebanyak 79 responden(52,0%)dan tingkat stres berat sebanyak 20 responden(13,2%). penelitian ini sejalan dengan (Sheilla Arinandya,2021) yang dialami dikategorikan dalam tingkat stres sedang yang memiliki hasil presentase tertinggi yaitu sebanyak 137 responden (70,36%). Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Zainurridha (2021) memaparkan bahwa responden yang mengalami stres sebanyak 68 atau 68% dari total responden, sedangkan responden yang tidak mengalami stres sebanyak 32 responden (32%)

Distribusi Berdasarkan Gastritis

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gastritis pada remaja kelas 8 di SMPN 1 Pakuhaji yaitu gastritis sebanyak 70 responden(46,1%). Sedangkan tidak Gastritis sebanyak 80 responden(53,9%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Deviarbi Sakke Tira,2022), hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 130 responden, sebanyak 78 responden (60,0%) mengidap gastritis dan sebanyak 52 responden (40,0%) tidak mengidap gastritis.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Restiana (2019) yang menunjukkan bahwa mayoritas responden mengalami gastritis dan kekambuhan gastritis. Kekambuhan gastritis pada responden penelitian tersebut terjadi karena responden memiliki tingkat kesibukan serta pemikiran di masa peralihan (kegelisahan, pertentangan, menghayal, aktivitas kelompok, dan keinginan mencoba segala sesuatu) yang menyebabkan stress.

2. Bivariat

Hubungan Tingkat Stres Dengan Gastritis Pada Remaja Di SMPN 1 Pakuhaji

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa 122 responden didapatkan Hubungan Tingkat Stres Dengan Gastritis Pada Remaja Kelas 8 Di SMPN 1 Pakuhaji. pada hasil Ada Gastritis dengan Tingkat Stress Normal terdapat 8 responden (5,3%), sedangkan Tingkat Stress Sedang 46 responden (30,3%) Dan Tingkat Stress Berat 16 responden (10,5%). Hasil Tidak Ada Gastritis dengan Tingkat Stress Normal terdapat 45 responden (29,6%), sedangkan Tingkat Stress Sedang 33 responden (21,7%) Dan Tingkat Stress Berat 4 responden (2,6%).

Berdasarkan analisis Berdasarkan Uji Chi Square bahwa $P \text{ value } 0.000 < 0.05$ maka dapat dinyatakan H_0 ditolak H_a diterima artinya ada hubungan tingkat Stres dengan gastritis pada remaja kelas 8 di SMPN 1 Pakuhaji . Sejalan dengan penelitian (Amanda et al., 2022) Menunjukkan bahwa uji statistik yang dilakukan diperoleh nilai $P \text{ value } = 0,003$ yang berarti $P <$



α (0,05) sehingga bisa dikatakan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara stres dengan kejadian gastritis.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat diketahui bahwa dari 152 responden kelas 8 di SMPN 1 Pakuhaji, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat stres normal sebanyak 53 responden (34,9%), tingkat stres sedang sebanyak 79 responden (52,0%), sedangkan tingkat stres berat sebanyak 20 responden (13,2%)
2. Gastritis sebanyak 70 responden (46,1%), dan tidak gastritis sebanyak 85 responden (53,9%)
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat Stres dengan gastritis p -value $0,000 \leq 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrea, S., Nasution, R., & Ners, P. (2021). *Hubungan tingkat stress dengan kejadian insomnia pada mahasiswa tingkat akhir di stikes medistra indonesia skripsi*.
- Amanda, K. A., Alfaeni, S. W., Amalia, N., Afifah, N., Nasution, A. S., Studi, P., Masyarakat, K., Kesehatan, F. I., Ibn, U., & Bogor, K. (2022). *Hubungan Pola Makan Dan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun The Relationship Between Diet And Stress With Incident Of Gastritis In Student At Faculty Of Health Scienc Ibn Khaldun University*. 3.
- Apriyani, L., L, M. W., & Puspitasari, I. (2021). *HUBUNGAN POLA MAKAN DENGAN GASTRITIS PADA REMAJA MASA NEW NORMAL DI SMA NEGERI 1 MUARAGEMBONG STikes Bani Saleh , Jawa Barat , Indonesia*. 1, 74–80.
- Ardiani, H. (2019). Tingginya Tingkat Stres dengan Kejadian Kekambuhan Gastritis pada Mahasiswa dalam Penyusunan Tugas Akhir di STIKes Bhakti Husada Mulia Madiun. *2-Trik: Tunas-Tunas Riset Kesehatan*, 9(1), 8. <https://doi.org/10.33846/2trik9102>
- Dra.Misnadiarly. AS. APU. (2021). *mengenal penyakit organ cerna: Gastritis(dyspepsia atau maag), Infeksi Mycobacteria pada Ulcer Gastrointestinal* (pustaka obor Populer (ed.); KEDUA). pustaka obor populer.
- Fitri Nuryanti, E. (2021). Eka Fitri Nuryanti. *Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di Lingkungan Wilayah Kerja Puskesmas Sukajadi*, 1–93.
- Mentari, A. Z. B., Liana, E., & Pristya, T. Y. R. (2020). Teknik Manajemen Stres yang Paling Efektif pada Remaja: Literature Review. *JURNAL ILMIAH KESEHATAN MASYARAKAT: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12(4), 191–196. <https://doi.org/10.52022/jikm.v12i4.69>

- Natalia, N. W. D. (2021). Gambaran Tingkat Stress Pada Pasien Gastritis Di Wilayah Kerja UPT KESMAS SUKAWATI I GIANYAR. *Jurnal Aplikasi Teknologi Pangan*, 4(1), 1–2. http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%250Ahttps://scholar.google.com/scholar?hl=en&as_sdt=0%252C5&q=tawuran+antar+pelajar&btnG=%250Ahttps://doi.org/10.1016/j.jfca.2019.103237
- Nuramalia. (2021). Kejadian Gastritis Pada Remaja Di Sman 4 Bantimurung-Maros. *Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Di Sman 4 Bantimurung-Maros Tahun 2021*, 80.
- Purnami, C. T., & Sawitri, D. R. (2019). Instrumen “ Perceive Stress Scale ” Online Sebagai Alternatif Alat Pengukur Tingkat Stress Secara Mudah Dan Cepat. *Seminar Nasional Kolaborasi Pengabdian Kepada Masyarakat UNDIP-UNNES*, 311–314. <https://proceedings.undip.ac.id/index.php/semnasppm2019/article/download/119/138>
- Review, L. (2020). *Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian gastritis pada remaja*.
- Review, L. (2022). *Pola makan yang baik untuk mencegah kejadian gastritis pada remaja*.
- Rizkiana, N., & Tanuwijaya, R. R. (2021). Hubungan Kebiasaan Makan dan Faktor Stress dengan Kejadian Gastritis di Puskesmas Larangan Utara Kota Tangerang. *Jurnal Dunia Gizi*, 4(1), 30–35. <https://doi.org/10.33085/jdg.v4i1.4966>
- Rukmana, L. N. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kekambuhan Gastritis Di SMA N 1 Ngaglik. *Universitas Aisyiyah Yogyakarta*, Hal 1-86.
- Saroinsong, M., Palandeng, H., & Bidjuni, H. (2013). Hubungan Stres Dengan Kejadian Gastritis Pada Remaja Kelas Xi Ipa Di Sma Negeri 9 Manado. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Siti Padilah, N., Suhandi, Nugraha, Y., & Fitriani, A. (2022). Intervensi Kompres Hangat Untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Pada Pasien Gastritis: Sebuah Studi Kasus. *Indogenius*, 1(1), 23–33. <https://doi.org/10.56359/igj.v1i1.58>
- Smk Al-Qodiri, D. I., Skripsi, J., Memenuhi, U., Memperoleh, P., Sarjana, G., Keperawatan, I., & Fakhruddin, A. K. (2018). *Hubungan Tingkat Stres Dengan Kekambuhan Penyakit Maag Pada Siswa-Siswi Kelas X Akutansi*.
- Soekidjo Notoatmodjo. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan / Prof. Dr. Soekidjo Notoatmodjo, S.K.M., M.Com.H* (PT.Rineka Cipta (ed.); CETAKAN KE). PT.Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1208446>
- Sugiono. (2018). Populasi dan tehnik Sampling. *Bab III Metoda Penelitian, Bab iii me*, 1–9.
- Suwindiri, Yulius Tiranda, W. A. C. N. (2021). FAKTOR PENYEBAB KEJADIAN GASTRITIS DI INDONESIA : LITERATURE REVIEW Mahasiswa IKesT Muhammadiyah Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia IKesT Muhammadiyah Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 1(November), 209–223.
- V.A.R.Barao, R.C.Coata, J.A.Shibli, M.Bertolini, & J.G.S.Souza. (2022). HUBUNGAN POLA MAKAN DAN STRES DENGAN GEJALA GASTRITIS PADA REMAJA DI MA IBNUL QOYYIM PUTRI SLEMAN. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Yulia, Y. (2019). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Strategi Asosiatif. *Repository STEI*, 2007, 45–61.